

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

REYNA CINTIYA

1608260006

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan Sarjana
Kedokteran**



Oleh:

REYNA CINTIYA

1608260006

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikurip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Reyna Cintiya

NPM : 1608260006

Judul Skripsi : PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

Demikian pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Februari 2020



Reyna Cintiya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 – 7333162 Ext. 20 Fax. (061) 7363488
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan dengan judul :

Nama : REYNA CINTIYA

NPM : 1608260006

Judul Skripsi : **PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing

(dr. Hemma Yulfi, DAP&E, M.MedEd)

Penguji 1

(Dr. dr. Isti Ilmiati Fujiati, M.Sc., CM-FM, M.Pd.Ked)

Penguji 2

(dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked)

Mengetahui,

Dekan



(Prof. dr. H. Gusbakti Rusip, M.Pd., FKK, AIFM, AIFO-K)
NIP/NIDN : 19570817199034002/0017085703

Ketua Program Studi Pendidikan
Dokter FK UMSU

(dr. Hendra Sutysna, M.Biomed, AIFO-K)
NIDN: 0109048203

Ditetapkan di : Medan

Tanggal : 20 Februari 2020

Unggul | Cerdas | Terpercaya

iii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena berkat rahmatNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. dr. Gusbakti Rusip, Msc. PKK, AIFM, AIFO-K selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. dr. Hendra Sutysna, M.Biomed, AIFO-K selaku Kepala Program Studi Pendidikan Dokter.
3. Dr. dr. Nurfadly, MKT selaku dosen Pembimbing Akademik saya yang selalu memberikan arahan serta bimbingan selama menjalani program studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. dr. Hemma Yulfi, DAP&E, MmedEd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dr.dr.Isti Ilmiati Fujiati,M.SC,CM-FM,M.Pd.Ked sebagai Dosen Penguji I yang telah memberikan koreksi serta saran sehingga saya dapat memperbaiki dan melengkapi skripsi ini.
6. dr.Desi Isnayanti, M.Pd.Ked sebagai Dosen Penguji II yang telah memberikan koreksi serta saran sehingga saya dapat memperbaiki dan melengkapi skripsi ini.
7. Drs. H. Mahendra,MM dan Susy Ariyani orang tua saya, yang saya sayangi, Fanisha Prama Cindy, Jihans Damara dan Muhammad Ibrahim selaku kakak abang dan keponakan saya yang selalu memberikan dukungan material dan moral dan semangat dalam menjalani program Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Leni Andini, Diah Indah Arizka, Rizky Syahriani, Ibnu Afif, Angga Satria, Saubissabri teman saya yang selalu memberikan semangat serta bantuan dalam penelitian saya dan teman-teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Putri Ayuni, Mia Nanda, Baby Ivory, Rizky Suci, Isda Nabila dan Fadnisyah selaku sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Medan, 20 Februari 2020

Penulis

Reyna Cintiya

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Reyna Cintiya

Npm 1608260006

Fakultas : Kedokteran

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 20 Februari 2020

Yang Menyatakan

(Reyna Cintiya)

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Reyna Cintiya¹, Hemma Yulfi²

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

² Departemen Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: reynacintiya5@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seseorang dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal. Prestasi belajar merupakan suatu indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan seseorang dalam belajar. **Tujuan:** mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap indeks prestasi akademik mahasiswa FK UMSU. **Metode:** Observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel 122 orang. Uji analisis menggunakan uji *Kruskal-Wallis Test*, dengan nilai signifikansi $p < 0.05$ **Hasil:** Mahasiswa IPK dengan pujian 7 (5.7%) dengan gaya belajar auditori, IPK sangat memuaskan 65 (53.3%) dengan gaya belajar auditori, IPK memuaskan 46 (37.7%) dengan gaya belajar auditori, IPK kurang 4 (3.3%) dengan gaya belajar visual auditori. Hasil uji didapatkan $p=0.24$. **Kesimpulan:** Tidak ada hubungan antara gaya belajar dengan indeks prestasi akademik mahasiswa FK UMSU

Kata Kunci: gaya belajar, Indeks Prestasi Akademik

Korespondensi: Reyna Cintiya, FK
UMSU, *E-mail:* reynacintiya5@gmail.com

***THE INFLUENCE OF LEARNING STYLE ON ACADEMIC ACHIEVEMENT INDEX
STUDENTS IN FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH
NORTH SUMATERA***

Reyna Cintiya¹, Hemma Yulfi²

Faculty of Medicine, Muhammadiyah University, North Sumatera

Departmen Medical Education Muhammadiyah University, North Sumatera

Email: reynacintya5@gmail.com

ABSTRACT

Background: Learning style is a consistent way carried out by someone in capturing stimulus or information, how to remember, think and solving problems. Learning achievement is a very important indicator to measure a person's success in learning. **Objective:** The study aims to discover the influence of learning styles on the academic achievement index of FK UMSU students. **Method:** Analysis observational with cross-sectional approach. The respondents were 122 respondents taken by simple random sampling and slovin formula. The data were analyzed by using Kruskal-Wallis Test, with significant value $p < 0.05$. **Results:** Students GPA with a cum laude predicate with auditory learning styles 7(5.7%), GPA very satisfactory predicate with auditory learning style 65 (53.3%), GPA satisfactory predicate with auditory learning style 46 (37.7%), and no predicate with visual auditory learning style 4(3.3%). The result of Chi-Square t-test obtained $p=0.24$. **Conclusion:** The study shows no correlation between learning styles and academic achievement index of UMSU medical students.

Keywords : learning styles, GPA

Correspondence: Reyna Cintiya, FK UMSU
E-mail: reynacintya5@gmail.com

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Hipotesis.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengertian Belajar	5
2.2 Pengertian Gaya Belajar.....	5
2.3 Klasifikasi Gaya Belajar	6
2.4 Hubungan Gaya Belajar dan Teknologi.....	9
2.5 Prestasi Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya.....	9

2.6 Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar...	11
2.7 Kerangka Teori.....	12
2.8 Kerangka Konsep	13
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Definisi Operasional.....	14
3.2 Jenis Penelitian.....	15
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	15
3.4 Populasi dan Sampel	15
3.4.1 Kriteria Inklusi	16
3.4.2 Kriteria Eksklusi.....	16
3.5 Cara Pengambilan Sample	16
3.6 Instrumen Penelitian	17
3.7 Pengolahan Data dan Analisis Data	17
3.8 Alur Penelitian	18
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Hasil Penelitian	19
4.2 Analisis Bivariat.....	21
4.3 Pembahasan.....	22
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	14
Tabel 4.1 Distribusi IPK	20
Tabel 4.2 Distribusi Gaya Belajar	20
Tabel 4.3 Distribusi Gaya Belajar Berdasarkan IPK.....	20
Tabel 4.2.1 Analisis Pengaruh Gaya Belajar dan IPK	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Informed Consent</i>	30
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	31
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	34
Lampiran 4 <i>Ethical Clearance</i>	35
Lampiran 5 Data Sampel.....	36
Lampiran 6 Data SPSS.....	42
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	45
Lampiran 8 Artikel Publikasi	46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Prestasi belajar merupakan suatu indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan seseorang dalam belajar. Sementara belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.¹ Tujuan pembelajaran ialah merupakan sasaran yang akan dicapai pada akhir pengajaran dan juga kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang.² Dengan demikian belajar bertujuan agar perilaku mengalami perubahan secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi individu dengan lingkungan. Salah satu faktor yang berperan dalam proses belajar adalah karakteristik dari mahasiswa.¹ Mahasiswa yang mengetahui cara belajar atau "*knowing how to study*", akan sukses dalam proses belajarnya.²

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dimaknai sebagai faktor yang berasal dari dalam diri individu. Sebaliknya faktor eksternal berasal dari luar individu, yakni lingkungan di sekitar pembelajar.

Proses pembelajaran ini ada yang berorientasi kepada mahasiswa selaku peserta didik, ada juga yang berpusat pada dosen yang mengajar.³ Aktivitas pembelajaran tersebut merupakan perilaku individual yang spesifik, masing-masing memiliki gaya belajar dan gaya mengajar, yang menggambarkan gaya-gaya kepribadian individu yang bersangkutan.³

Pada tahap akademik mahasiswa kedokteran menghadapi lingkungan belajar yang berbeda mereka akan memperoleh informasi dalam jumlah besar. Untuk mencapai hal itu, setiap mahasiswa harus beradaptasi atau mempunyai preferensi gaya belajar sendiri. Hal ini sangat penting, mengingat dalam pendidikan kedokteran mahasiswa dihadapkan begitu banyak materi atau ilmu pengetahuan yang harus dipelajari, keterampilan-keterampilan dasar yang harus dikuasai, dan ujian-ujian yang harus dilalui agar dapat memecahkan masalah kesehatan yang ada.³

Sebagai langkah awal pengalaman belajar adalah mengenal gaya belajar. Ada tiga macam gaya belajar yaitu: gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Meskipun kebanyakan orang mempunyai ketiga gaya belajar itu, tetapi hampir semua cenderung pada salah satu gaya belajar saja.⁴ Dalam proses belajar tidak ada cara belajar yang benar ataupun salah. Apabila mahasiswa mengetahui cara belajar dan pendekatan belajarnya maka hasil belajar yang didapatkan akan lebih efektif dan efisien. Untuk mengetahui gaya belajar individu maka dibutuhkan pembahasan yang lebih detail, oleh karena itu penelitian ini dirancang untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan indeks prestasi belajar di

lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FK UMSU)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah pengaruh gaya belajar terhadap indeks prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

1.3 Hipotesis

Terdapat hubungan antara gaya belajar mahasiswa terhadap indeks prestasi akademik mahasiswa FK UMSU.

1.4 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap indeks prestasi akademik mahasiswa FK UMSU

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui jenis gaya belajar mahasiswa FK UMSU
2. Mengetahui distribusi gaya belajar mahasiswa FK UMSU berdasarkan tahun masuk

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, adalah:

1. Memberikan konstribusi data empiris mengenai gaya mahasiswa fakultas kedokteran, terutama FK UMSU
2. Mengetahui gaya belajar yang efektif menurut mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Sebagai acuan dan referensi yang dapat diaplikasikan oleh mahasiswa

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar merupakan suatu usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek.⁵ Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Cara belajar yang efektif dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Dari hasil belajar yang dilakukan akan diperoleh suatu hasil belajar yaitu prestasi.⁵

2.2 Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seseorang dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal.⁶ Setiap mahasiswa memiliki cara yang berbeda dalam memahami dan menyerap suatu informasi yang didapatkan. Ada mahasiswa yang cepat dalam memahami dan menyerap informasi tersebut, tetapi ada pula yang sedang bahkan sangat lambat. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh gaya belajar. Secara umum gaya belajar

dibedakan ke dalam empat kelompok besar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.⁴

2.3 Klasifikasi Gaya Belajar

1. Gaya belajar visual

Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat sehingga mata sangat memegang peranan penting. Seseorang dengan gaya belajar visual akan lebih mudah mengerti dengan cara melihat gambar, grafik, huruf, bagan dan lainnya.⁷

Ciri - ciri gaya belajar visual adalah sebagai berikut:

- a. Lebih mudah mengingat dengan cara melihat
- b. Rapi dan teratur
- c. Lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan
- d. Biasanya tidak terganggu dengan suara ribut
- e. Lebih suka seni dibanding musik
- f. Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata.
- g. Pembaca cepat dan tekun.
- h. Memiliki kesuliatan dalam berdialog secara langsung
- i. Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat "ya" atau "tidak".⁷

2. Gaya belajar auditorial

Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar dengan cara mendengar. Seseorang dengan gaya belajar ini, lebih dominan dalam menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain ia mudah belajar, dan mudah menangkap stimulus atau rangsangan apabila melalui alat indera pendengaran. Orang dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar.⁷ Seorang yang bertipe auditorial akan mudah mempelajari bahan-bahan yang disajikan dalam bentuk suara (ceramah), begitu guru menerangkan mereka cepat menangkap bahan pelajaran, disamping itu mereka lebih mudah menangkap dengan cara diskusi.⁷

Ciri - ciri gaya belajar auditorial adalah sebagai berikut :

- a. Lebih mudah mengingat dengan cara mendengarkan daripada melihat
- b. Mudah terganggu dengan suara ribut
- c. Lebih suka musik dari pada seni
- d. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat.
- e. Berbicara dalam irama yang berpola.
- f. Memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung
- g. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, irama dan warna suara.
- h. Biasanya pembicara yang fasih.⁷

3. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh, yakni ialah belajar dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik. Orang dengan gaya belajar ini lebih mudah menangkap pelajaran apabila bergerak, meraba, atau mengambil tindakan. Misalnya, seseorang baru memahami makna halus apabila indera perasanya telah merasakan benda yang halus.⁷

Ciri - ciri gaya belajar kinestetik adalah sebagai berikut :

- a. Menghapal dengan cara berjalan dan melihat
- b. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
- c. Tidak dapat duduk diam untuk jangka waktu yang lama
- d. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.
- e. Banyak menggunakan isyarat tubuh.
- f. Menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya, termasuk saat belajar
- g. Mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya bergerak.

Contohnya saat guru menerangkan pelajaran, dia mendengarkan sambil tangannya asyik menggambar.

- h. Menyukai praktik/percobaan.

2.4 Hubungan Gaya Belajar dan Teknologi

Selain itu, dengan adanya teknologi sangat membantu dalam pengalihragaman sebuah lingkungan pembelajaran, karena membuat pembelajaran berpusat pada mahasiswa, sehingga mahasiswa harus lebih aktif dalam melakukan proses pembelajaran.⁸

Seperti yang diketahui bahwa teknologi sangat berkembang pesat, dengan adanya internet mahasiswa banyak mencari jurnal atau bahan kuliah melalui internet. Mahasiswa yang tidak memahami materi perkuliahan yang diajarkan akan mencari materi yang sama di internet, dengan adanya Youtube sangat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi ditambah lagi dengan adanya animasi-animasi sehingga materi yang disampaikan sangat mudah dimengerti terutama dengan mahasiswa oleh gaya belajar visual.⁸

2.5 Prestasi Belajar dan Faktor yang Memengaruhinya

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti penguasaan, pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru, kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.⁹ Dalam pengertian prestasi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ialah hasil dari kegiatan belajar yang dicapai.

Pencapaian hasil belajar dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif. Kategori IPK adalah sbb :

IPK 3.51 – 4.00 = kategori 4 (dengan pujian)

IPK 3.00 – 3.50 = kategori 3 (sangat memuaskan)

IPK 2.00 – 2.99 = kategori 2 (memuaskan)

IPK \leq 1.00 = kategori 1 (kurang)

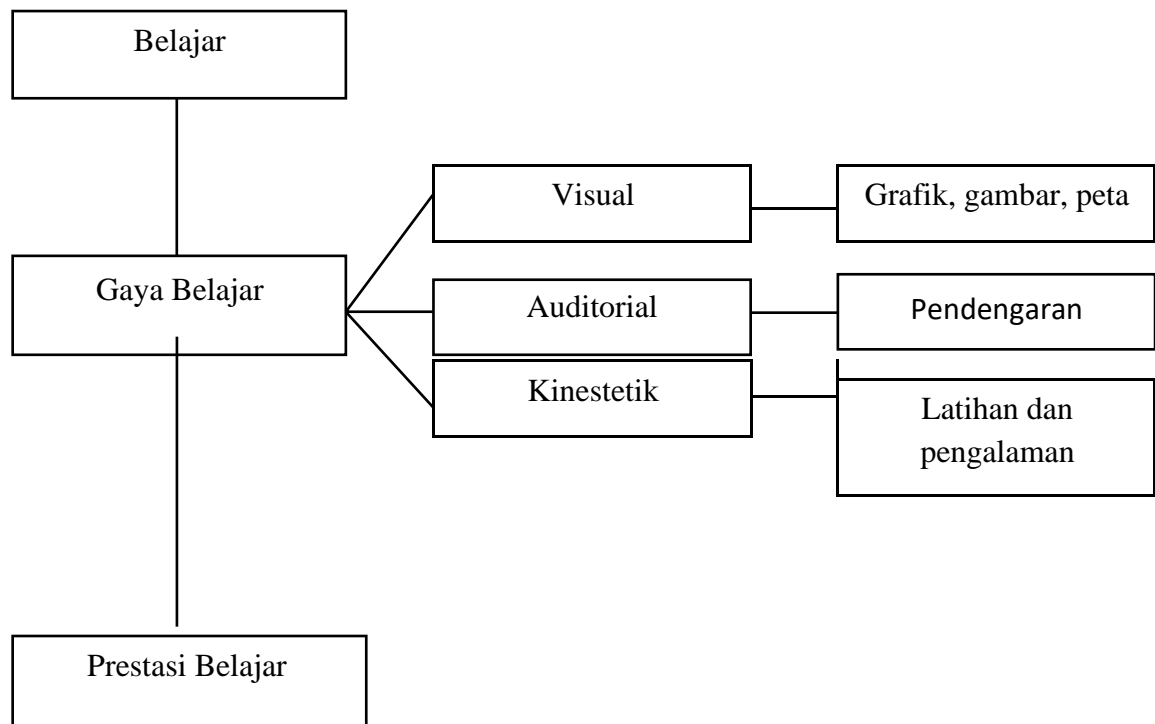
Hasil belajar merupakan suatu indikator pencapaian belajar, karakteristik siswa, gaya hidup, lingkungan belajar, dan aktivitas pengajaran berkontribusi terhadap prestasi mereka.¹⁰ Kemampuan belajar, motivasi belajar, kebiasaan belajar dan sikap belajar juga menunjukkan adanya hubungan dengan prestasi belajar mahasiswa.^{11,12} Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, tergolong pada faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, seperti faktor biologis dan juga faktor psikologis. Keadaan yang perlu diperhatikan adalah kondisi fisik seseorang yang sehat dan segar bisa mempengaruhi prestasi belajarnya.^{12,13} Selain kondisi fisik, keadaan mental yang baik dan stabil juga dapat menunjang keberhasilan belajar individu.¹⁴ Sedangkan faktor ekstrinsik, yaitu faktor yang berasal dari luar individu tersebut, seperti hubungan dengan keluarga yang harmonis dan dorongan positif yang diberikan oleh keluarga,¹⁵ juga sangat penting bagi mahasiswa untuk memilih waktu yang tepat dan dapat digunakan sebaik-baiknya untuk memulai proses belajar dan disisi lain dapat memilih waktu yang tepat untuk dapat melakukan kegiatan yang bersifat hiburan yang berguna untuk menyegarkan pikirannya. Adanya

keseimbangan terhadap pemilihan waktu belajar dan waktu hiburan sangat diperlukan.^{12,17} Dan juga kondisi lingkungan kampus yang juga dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya dosen yang baik, peralatan belajar yang lengkap, memiliki teman, gedung yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik.¹⁶

2.6 Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar

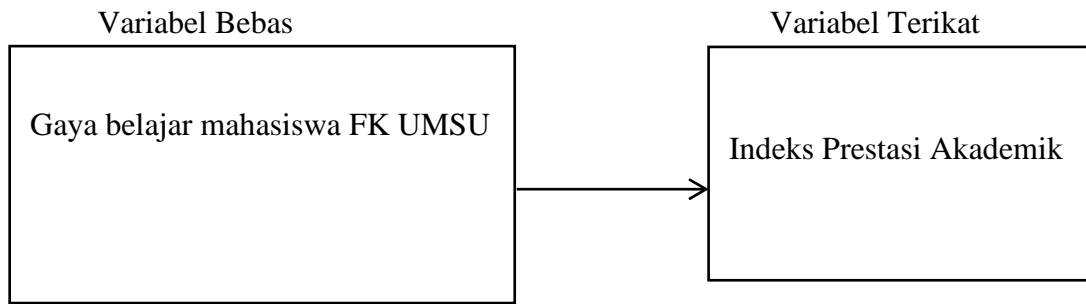
Seperti yang diketahui bahwa proses belajar mengajar membutuhkan konsentrasi. Konsentrasi seseorang sangat mempengaruhi hasil dari belajarnya. Jika dapat mengenali gaya belajar dan pendekatan belajar yang tepat, maka dapat menerima pembelajaran dengan lebih mudah. Mengenali gaya belajar yang benar belum tentu membuat lebih pandai, tetapi dengan mengetahui gaya belajar dan pendekatan belajar maka dapat menentukan cara belajar yang efektif dapat memanfaatkan gaya belajar yang benar untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal.¹⁷

2.7 Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori

2.8 Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Gaya Belajar	Upaya yang dilakukan responden dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajarannya	Kuesioner	Visual apabila skor 5-10 Auditori apabila skor 15-30 Kinestetik apabila skor 50-100	Nominal
IPK	Prestasi akademik yang diukur berdasarkan beban kredit semester		Dengan pujian (3.15 – 4.00) Sangat memuaskan (3.00 – 3.50) Memuaskan (2.00 – 2.99)	Nominal

3.1.1 Pengambilan Data

Dalam penelitian instrumen yang digunakan untuk pengumpulan beserta pendukungnya adalah :

- a. Data primer yang akan didapatkan dari mahasiswa/responden melalui kuesioner yang sudah disiapkan. Kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Irma Ramayati tahun 2017. Kuesioner ini disusun dan telah diuji validitasnya menggunakan *expert validity* dan diuji kesesuaiannya dengan uji Kappa.
- b. Data sekunder akan dikumpulkan melalui Divisi Student Assessment FK UMSU

3.2 Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional.

3.3 Waktu dan Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada bulan Januari 2020.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

- a. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa FK UMSU
- b. Sampel mahasiswa FK UMSU angkatan 2017 dan 2018

3.4.1 Kriteria Inklusi

- Mahasiswa FK UMSU angkatan 2017 dan 2018 yang masih aktif
- Mahasiswa yang bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Mahasiswa yang tidak mengembalikan kuesioner atau isian kuesioner tidak lengkap

3.5 Cara Pengambilan Sample

Cara pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode *simple random sampling* dengan cara mengundi NPM dan menggunakan rumus Slovin

$$\text{Rumus : } n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 235 / (1 + (235 \times 0,05^2))$$

$$n = 235 / (1 + (235 \times 0,0025))$$

$$n = 235 / (1 + 0.58)$$

$$n = 235 / 1.58$$

$$n = 148$$

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, alat pengambilan data yang digunakan adalah berupa pertanyaan atau kuesioner tentang gaya belajar yang berlandaskan teori. Kuesioner ini dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan tentang gaya belajar mereka dengan menggunakan pilihan ya atau tidak.

3.7 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghapus kesalahan yang terdapat pada data mentah.

b. Coding

Data yang di kategorikan diberi kode tertentu pada data sebelum diolah dengan komputer.

c. Entry

Memasukkan data-data ke program komputer.

d. Cleaning

Pemeriksaan semua data yang telah di masukkan ke dalam komputer, untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemasukan data.

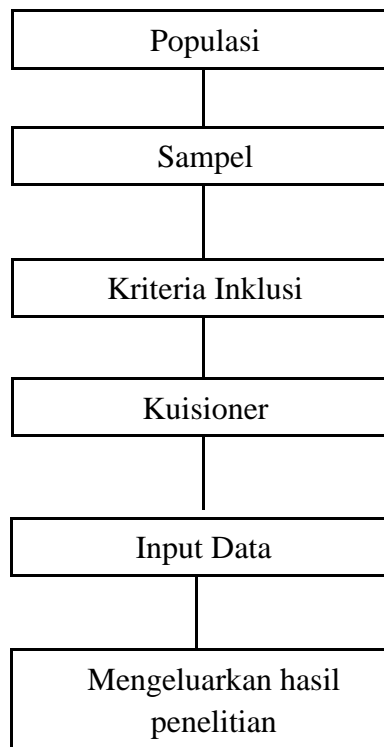
e. Saving

Penyimpanan data untuk siap dilakukan analisis data.

3.7.2 Analisis Data

Data yang diperoleh akan ditafsirkan berdasarkan nilai uji *kruskal-wallis* bila nilai $p < 0,05$ sebagai batas kemaknaan.

3.8 Alur Penelitian



BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pengambilan data yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada bulan Januari 2020. Sampel penelitian diambil dari mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan besar sampel 148 mahasiswa dan 122 mahasiswa yang sesuai dengan kriteria inklusi. Setelah mendapatkan hasil kuesioner maka selanjutnya akan dilakukan analisis data menggunakan aplikasi SPSS dengan kemaknaan $p < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan apakah terdapat Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Indeks Pretasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.1.1 Data Sampel

Jumlah mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebanyak 235 mahasiswa. Lalu menggunakan rumus Slovin untuk mencari besar sampel dan didapatkan 148 mahasiswa. Mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 122 mahasiswa dan 26 mahasiswa masuk ke kriteria eksklusi.

Tabel 4.1 Distribusi IPK Mahasiswa FK UMSU

	Prestasi Akademik	%
Dengan Pujian	7	5.7%
Sangat Memuaskan	65	53.3%
Memuaskan	46	37.7%
Kurang	4	3.3%

Tabel 4.2 Distribusi Gaya Belajar Mahasiswa FK UMSU

Gaya Belajar	N	%
Auditori	62	50.8
Visual	37	30.3
Kinestetik	23	18.9
Total	122	

Tabel 4.3 Distribusi Gaya Belajar berdasarkan IPK Mahasiswa FK UMSU

IPK	Gaya Belajar			% Total
	Auditori %	Visual %	Kinestetik %	
Dengan Pujian	3 (2.5%)	2 (1.6%)	2 (1.6%)	5.7%
Sangat Memuaskan	38 (31.1%)	15 (12.3%)	12 (9.8%)	53.3%
Memuaskan	19 (15.6%)	18 (14.8%)	9 (7.4%)	37.7%
Kurang	2 (1.6%)	2 (1.6%)	0 (0.0%)	3.3%
%	50.8%	30.3%	18.9%	100%

4.2 Analisis Bivariat

Penelitian yang dilakukan adalah untuk mencari hubungan antara dua variabel. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kruskal-Wallis dengan kemaknaan $p = <0.05$. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan. Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tabel 4.2.1 Analisis pengaruh gaya belajar berdasarkan IPK Mahasiswa FK UMSU

Prestasi Akademik	Gaya Belajar	N	%	P Value
	Auditori	62	66.78	0.24
	Visual	37	55.58	
	Kinestetik	23	56.78	
	Total	122		

Berdasarkan hasil statistik Kruskal-Wallis didapati nilai $p = 0.24$ dimana batas kemaknaan $p < 0.05$, sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara gaya belajar terhadap indeks prestasi akademik mahasiswa FK UMSU

4.3 Pembahasan

Berdasarkan Tabel 4.1, pada penelitian ini didapati bahwa mahasiswa dengan IPK dengan pujian sebanyak 5.7%, sangat memuaskan 53.3%, memuaskan 37.7% dan kurang 3.3%. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa FK UMSU angkatan 2017 dan 2018 memiliki IPK rata-rata sangat memuaskan dan mereka dapat beradaptasi dengan baik sehingga nantinya dapat menentukan gaya belajar yang tepat serta mendapatkan nilai yang baik pula.¹³

Berdasarkan Tabel 4.2, pada penelitian ini didapatkan bahwa dari 122 mahasiswa FK UMSU angkatan 2017 dan 2018 yang menjadi responden sebanyak

62 orang mahasiswa menggunakan gaya belajar auditorial, menandakan bahwa mereka cenderung menggunakan telinga sebagai media utama pembelajarannya. Mahasiswa dengan gaya belajar ini lebih menyukai berdiskusi, presentasi, dan berbicara dalam proses pembelajarannya. Hal serupa juga didapatkan di penelitian sebelumnya.^{13,18,19} Selain ketiga gaya belajar diatas mahasiswa FK UMSU angkatan 2017 dan 2018 juga ada yang menggunakan gaya belajar multimodal yaitu menggunakan lebih dari satu gaya belajar, walaupun mereka memiliki gaya belajar yang campuran atau multimodal mereka memiliki satu gaya belajar yang paling dominan digunakan. Hal serupa juga diungkapkan oleh penelitian sebelumnya.¹⁹

Mengingat bahwa mahasiswa FK UMSU angkatan 2017 dan 2018 adalah anak yang termasuk di Generasi Z yaitu anak yang berusia 18-21 tahun. Menurut dari penelitian sebelumnya bahwa anak yang termasuk di Generasi Z lebih cenderung menggunakan gaya belajar auditori, hal ini dapat dilihat bahwa anak Generasi Z lebih menyukai belajar dengan cara menghafal sesuatu dengan berbicara dibandingkan harus menulis ulang atau berjalan sehingga mereka lebih cepat menghafal suatu pelajaran atau informasi, dan lebih mudah memahami mata kuliah ketika dosen menjelaskan dengan intonasi yang jelas.^{22,23}

Berdasarkan hasil statistik Kruskal Wallis didapati nilai $p = 0.24$ dengan batas kemaknaan $p < 0.05$, sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap indeks prestasi akademik mahasiswa FK UMSU. Hasil tersebut juga ditunjukkan oleh penelitian yang

dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung hasil didapatkan nilai p sebesar 0,26.²⁴ Begitupula dengan penelitian yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dengan hasil uji $p = 0.084$ yang menandakan tidak adanya hubungan.²¹

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Indeks Prestasi Akademik mahasiswa yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor biologis dimana segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu dan juga faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan berkaitan dengan mental seseorang, motivasi seseorang dalam proses belajar juga mempengaruhi hasil belajarnya.

Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga adanya hubungan yang harmonis sesama anggota keluarga. Selain itu faktor lingkungan dikampus juga mempengaruhi misalnya, *Small Group Discussion* (SGD) dengan adanya SGD mahasiswa akan membaca materi yang mungkin saja tidak diberikan pada saat jam perkuliahan, dan juga ada Keterampilan Klinis Dasar (KKD) dengan adanya KKD mahasiswa dengan tipe gaya belajar kinestetik maka mereka akan lebih leluasa dalam pembelajarannya.

Selain itu, pendekatan belajar juga mungkin berperan dalam meningkatkan Indeks Prestasi (IPK) pendekatan yang mendalam (*deep approach*) belajar karena ada dorongan dari dalam (internal). Mahasiswa yang menggunakan *surface approach*

belajar karena ada dorongan dari luar (eksternal). *Strategic approach*, mahasiswa yang dengan pendekatan belajar ini memusatkan pada rincian-rincian materi.

Gaya belajar terbentuk karena kebiasaan seseorang dan juga dapat berubah dalam jangka waktu beberapa lama. Penelitian sebelumnya mendapatkan bahwa gaya belajar multimodal sebanyak 72.6%.²¹ Mahasiswa dengan gaya belajar dengan unimodal hanya terfokus pada satu saja, misalnya gaya belajar visual hanya terfokus pada gambar saja, apabila multimodal mereka akan lebih banyak mendapatkan informasi menggunakan dua alat inderanya bisa dengan melihat dan mendengar. Di penelitian ini didapatkan bahwa mahasiswa FK UMSU juga ada yang memakai gaya belajar yang campuran. Maka dari itu, banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi indeks prestasi seseorang, yang di penelitian ini tidak diukur. Dan dengan cara mengetahui gaya belajarnya mahasiswa akan lebih mudah dalam memahami pembelajarannya dan juga dipengaruhi oleh faktor lain sehingga mendapatkan nilai yang lebih baik.²⁴

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tidak ada hubungan antara gaya belajar dan indeks prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhinya
2. Jenis gaya belajar yang paling dominan digunakan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah gaya belajar auditorik.

5.2 Saran

1. Untuk mahasiswa setelah mengetahui gaya belajarnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya dan dapat memaksimalkan cara yang efektif untuk dapat mempertahankan nilainya.
2. Untuk Universitas dapat memaparkan berbagai jenis macam cara pengajaran sehingga semua mahasiswa dengan gaya belajar yang berbeda dapat memahami semua materi pembelajaran.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneruskan penelitian yang lebih lanjut seperti faktor faktor yang mempengaruhi indeks prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jill A, Slater. Does Gender Influence Learning Style Preferences of First Year Medical Student.2015;(31)336-342. Doi : 10.7860/JCDR/2015/5809.3090
2. Maria A, Andreea B. Self-directed learning, personality traits and academic achievement. *Procedia Social and Behavioral Sciences*.2014;640-644doi: 10.7860/JCDR/2014/8089.466.
3. Leatemia L, Susilo AP, Berkel H. Self-directed learning readiness of Asian students: student perspective on a hybrid problem based learning curriculum. *IOSR* 2016;7, 385-392.
4. Shah DK, Yadav RL, Sharma D. Learning approach among health sciences students in a medical college in Nepal: a cross-sectional study. *AMEP*, 2016;7:137-143.
5. Nyambe H, Harsono, Rahayu,G. Faktor-faktor yang mempengaruhi self directed learning readiness pada mahasiswa tahun pertama, kedua dan ketiga di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dalam PBL.JPKI, 2016;5(5), 67-77.
6. Saeid N, Eslaminejad T. Relationship between student's self-directed-learning readiness and academic self-efficacy and achievement motivation in students. *IES*, 2017;10(1), 225-232
7. Kulkarni NS, Patil PA, Javali SB. Learning styles preferences of first year medical students of JN Medical College Belgaum: a single institute experience in Karnataka, India. *Natl J Integr Res Med*.2015;6(3):80-3.
8. López BG, Cerveró GA, Rodríguez JMS, Félix EG, Esteban PRG,. Learning styles and approaches to learning in excellent and average first-year university students. *Eur J Psychol Educ*.2013;28(4):1361-79 5
9. Gadelrab HS. Factorial structure and predictive validity of approaches and study skill inventory for students (ASSIST) in Egypt: A confirmatory factor analysis approach. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology* 2015;9(25): 1197-1218
10. Ahmad A, Abulaban A, Al Shawwa L, Merdad A, Baghlaf S, Abu Shanab J, et al. Factors potentially influencing academic performance among medical students. *Adv Med Educ Pract* 2015;65;(23):145-156
11. Baykan Z, Naçar M. Learning styles of first year medical students attending Erciyes University in Kayseri, Turkey. *Adv Physiol Educ*. 2017;31(2):158-60.

12. Saleh M. Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi terhadap prestasi Akademik. *J Phenomenom*.2014;4(2):109–41.
- 13 Rahmayani I. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Fakultas Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar.2017
14. Kharb P, Samanta P, Jindal M, Singh V. The learning styles and the preferredteaching-learning strategies of first year medical students. *J Clin Diagn Res*, 2013;7:92-1089
15. Sarabi-Asiabar,A.The Relationship Between Learning Style Preferences and Gender, Educational Major and Status in First Year Medical Student, *Iran Red Crescent Med J*, 2015;17(1)77-83
16. Marliando,S. Faktor faktor yang mempengaruhi prestasi akademik pada mahasiswa kedokteran tahap preklinik. *Fakultas kedokteran univesitas lampung. JIMKI*, 2018;6(2):109-116
17. Suryono. Implementasi Belajar dan Pembelajaran.Sumedang. 2015.p:234-289
18. Kuniya, K.,2015.Hubungan Gaya Belajar dan Pendekatan Belajar terhadap HasilUjian Praktikum Anatomi pada Mahasiswa Kedokteran Angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung,Majority;2018;7(2):1-6
19. Hadi P. Using VARK Approach for Assessing Preferred Learning Styles of First Year Medical Sciences Students: A Survey from Iran. *JCDR*. 2014 Aug, Vol-8(8): GC01-GC04,DOI: 10.7860/JCDR/2014/8089.4667
20. Japlani Nia., 2018. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Angkatan 2015,Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia
21. Nuzhat A, 2016 Learning style preferences of medical students: a singleinstitute experience fro m Saudi Arabia. *International Journal of Medical Education*,2: 73.
22. Editya G. 2018. Gaya Belajar Siswa Generasi Z. Bimbingan dan Konseling, Fakultas Pendidikan dan Bahasa, Universitas Katholik Indonesia Atma Jaya

23. Habibah N, Rahmawati S, Sayekti A. 2019. Pengaruh Persepsi Gaya Belajar Terhadap Mahasiswa Generasi Z Di Perguruan Tinggi (3)85-96. Doi :doi.org/10.21009/PIP.332.2
24. Rahmawati E, Saputra O, Saftarina F. 2018. Hubungan Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Vol 8:1. 7-11

Lampiran 1. *Informed Consent***LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN****(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

NPM :

Angkatan :

Setelah mempelajari dan mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”, dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut dan patuh akan ketentuan yang dibuat peneliti. Jika sewaktu-waktu ingin berhenti, saya berhak untuk tidak melanjutkan mengikuti penelitian ini tanpa ada sanksi apapun.

Yang Menyatakan

()

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

NPM :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN KUISONER

Isilah kuisioner di bawah ini dengan jujur dan berikan tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda rapi dan teratur?		
2	Apakah anda berbicara dengan cepat?		
3	Apakah anda perencanaan dan pengatur janka panjang yang baik?		
4	Apakah anda dapat menghapal dengan melihat saja?		
5	Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dituliskan?		
6	Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?		
7	Apakah anda suka mencoret-coret saat menelepon atau berbicara dengan orang lain?		
8	Apakah anda lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato?		
9	Apakah anda suka seni rupa?		

10	Apakah anda tahu apa yang harus dikatakan tetapi tidak terpikir kata yang tepat?		
11	Apakah anda berbicara pada diri sendiri saat belajar?		
12	Apakah anda mudah terganggu saat keributan?		
13	Apakah anda menggerakkan bibir saat membaca?		
14	Apakah anda suka membaca keras-keras dan mendengarkan?		
15	Apakah anda merasa menulis itu sulit tetapi pandai bercerita?		
16	Apakah anda berbicara dengan pola irama?		
17	Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih?		
18	Apakah anda lebih menyukai musik daripada seni rupa?		
19	Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?		
20	Apakah anda banyak bicara dan suka berdiskusi?		
21	Apakah anda berbicara dengan lambat?		
22	Apakah anda menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya?		
23	Apakah anda sering melakukan kegiatan fisik?		
24	Apakah anda lebih senang belajar dengan praktek?		

25	Apakah anda belajar dengan berjalan dan melihat?		
26	Apakah anda menggunakan jari untuk menunjuk saat membaca?		
27	Apakah anda banyak menggunakan isyarat tubuh?		
28	Apakah anda membuat keputusan berdasarkan perasaan?		
29	Apakah anda meluangkan waktu untuk olahraga atau kegiatan fisik lainnya?		
30	Apakah anda tidak bisa duduk diam untuk waktu yang lama?		

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



Unggul Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan, 20217 Telp. 061 - 7350163, 7333162, Fax. 061 - 7363488

Website : <http://www.fk.umsu.ac.id> E-mail : fk@umsu.ac.id

Nomor : 37/II.3-AU/UMSU-08/A/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Penelitian**

Medan 12 Jumadil Awwal 1441 H
 08 Januari 2020 M

Kepada. Saudari. **Reyna Cintiya**
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Saudari berkenaan permohonan izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu :

Nama : Reyna Cintiya
 NPM : 1608260006
 Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

maka kami memberikan izin kepada saudara, untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, selama proses penelitian agar mengikuti peraturan yang berlaku di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudari kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan,

Prof..Dr.H. Gusbakti Rusip, S.S., Sc, PKK, AIFM, AIFO-K

Tembusan Yth :
 1. Wakil Dekan I, III FK UMSU
 2. Ketua Program Studi Pendidikan Kedokteran FK UMSU
 3. Ketua Bagian Skripsi FK UMSU
 4. Peringgal

Lampiran 4. Ethical Clearance



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
No : 350/KEPK/FKUMSU/2020

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The Research protocol proposed by

Peneliti Utama : Reyna Cintiya
Principal In Investigator

Nama Institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Name of the Institution Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan Judul
Title

**"PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA"**

"THE INFLUENCE OF LEARNING STYLE ACHIEVEMENT OF FACULTY OF MEDICINE MUHAMMADIYAH, NORTH SUMATRA"

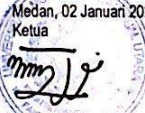
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah
3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan
7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicator of each standard

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 02 Januari 2020 sampai dengan tanggal 02 Januari 2021

The declaration of ethics applies during the periode January 02, 2020 until January 02, 2021

Medan, 02 Januari 2020
Ketua



Dr. dr. Nurfadly, MKT

Lampiran 5. Data Sampel

No	IPK	Gaya Belajar
1	2	2
2	2	3
3	1	1
4	3	1
5	3	1
6	2	2
7	2	2
8	2	2
9	3	1
10	3	3
11	3	2
12	3	3
13	4	2
14	3	1
15	2	1
16	2	3
17	3	1
18	2	2
19	3	2
20	3	1
21	3	3
22	3	1

23	3	2
24	3	3
25	4	3
26	3	1
27	3	2
28	3	1
29	3	1
30	3	2
31	3	3
32	3	1
33	2	2
34	2	3
35	2	2
36	3	1
37	3	1
38	2	1
39	3	1
40	3	1
41	3	1
42	2	1
43	4	2
44	3	2
45	3	3
46	3	3

47	2	1
48	3	2
49	2	2
50	3	2
51	3	1
52	2	1
53	2	1
54	3	1
55	2	2
56	2	1
57	3	2
58	2	2
59	2	1
60	2	2
61	1	2
62	2	1
63	3	2
64	2	2
65	3	1
66	3	1
67	3	2
68	3	1
69	3	1
70	3	1

71	3	1
72	3	1
73	3	2
74	3	2
75	3	3
76	3	1
77	4	1
78	2	1
79	2	1
80	1	2
81	2	1
82	2	3
83	3	1
84	2	2
85	2	3
86	3	1
87	2	2
88	2	3
89	2	2
90	3	1
91	3	1
92	3	1
93	2	1
94	3	1

95	3	1
96	2	2
97	3	2
98	2	3
99	1	1
100	3	3
101	4	1
102	2	1
103	2	2
104	3	1
105	2	1
106	2	2
107	3	1
108	3	1
109	4	3
110	3	3
111	2	3
112	3	1
113	3	1
114	2	1
115	3	1
116	3	2
117	3	3
118	3	1

119	2	1
120	3	1
121	2	3
122	3	3

Lampiran 6.Data SPSS

PrestasiAkademik * Gaya Belajar Crosstabulation

Count

		Gaya Belajar			Total
		Auditori	Visual	kinestetik	
PrestasiAkademik	denganpujian	3	2	2	7
	sangatmemuaskan	38	15	12	65
	memuaskan	19	18	9	46
	kurang	2	2	0	4
Total		62	37	23	122

PrestasiAkademik * Gaya Belajar Crosstabulation

			Gaya Belajar			Total
			Auditori	Visual	kinestetik	
PrestasiAkademik	denganpujian	Count	3	2	2	7
		% within PrestasiAkademik	42.9%	28.6%	28.6%	100.0%
		% within Gaya Belajar	4.8%	5.4%	8.7%	5.7%
		% of Total	2.5%	1.6%	1.6%	5.7%
	sangatmemuaskan	Count	38	15	12	65
		% within PrestasiAkademik	58.5%	23.1%	18.5%	100.0%
		% within Gaya Belajar	61.3%	40.5%	52.2%	53.3%
		% of Total	31.1%	12.3%	9.8%	53.3%
	memuaskan	Count	19	18	9	46
		% within PrestasiAkademik	41.3%	39.1%	19.6%	100.0%
		% within Gaya Belajar	30.6%	48.6%	39.1%	37.7%
		% of Total	15.6%	14.8%	7.4%	37.7%
	kurang	Count	2	2	0	4
		% within PrestasiAkademik	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
		% within Gaya Belajar	3.2%	5.4%	0.0%	3.3%
		% of Total	1.6%	1.6%	0.0%	3.3%
Total	Count	62	37	23	122	
	% within PrestasiAkademik	50.8%	30.3%	18.9%	100.0%	
	% within Gaya Belajar	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.8%	30.3%	18.9%	100.0%	

Kruskal-Wallis Test

Ranks			
	Gaya Belajar	N	Mean Rank
prestasiakademik	Auditori	62	66.78
	Visual	37	55.58
	kinestetik	23	56.78
	Total	122	

Test Statistics ^{a,b}	
	Prestasiakademik
Chi-Square	2.830
df	2
Asymp. Sig.	.243

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Gaya Belajar

Lampiran 8 . Artikel Publikasi

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Reyna Cintiya¹, Hemma Yulfi²

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

² Departemen Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: reynacintiya5@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seseorang dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal. Prestasi belajar merupakan suatu indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan seseorang dalam belajar. **Tujuan:** mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap indeks prestasi akademik mahasiswa FK UMSU. **Metode:** Observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel 122 orang. Uji analisis menggunakan uji *Kruskal-Wallis Test*, dengan nilai signifikansi $p < 0.05$ **Hasil:** Mahasiswa IPK dengan pujian 7 (5.7%) dengan gaya belajar auditori, IPK sangat memuaskan 65 (53.3%) dengan gaya belajar auditori, IPK memuaskan 46 (37.7%) dengan gaya belajar auditori, IPK kurang 4 (3.3%) dengan gaya belajar visual auditori. Hasil uji didapatkan $p=0.24$. **Kesimpulan:** Tidak ada hubungan antara gaya belajar dengan indeks prestasi akademik mahasiswa FK UMSU
Kata Kunci: gaya belajar, Indeks Prestasi Akademik

Korespondensi: Reyna Cintiya, FK
UMSU, *E-mail:* reynacintiya5@gmail.com

**THE INFLUENCE OF LEARNING STYLE ON ACADEMIC ACHIEVEMENT
INDEX STUDENTS IN FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF
MUHAMMADIYAH NORTH SUMATERA**

Reyna Cintiya¹, Hemma Yulfi²

Faculty of Medicine, Muhammadiyah University, North Sumatera

Departmens Medical Education Muhammadiyah University, North Sumatera

Email: reynacintya5@gmail.com

Abstract

Background: Learning style is a consistent way carried out by someone in capturing stimulus or information, how to remember, think and solving problems. Learning achievement is a very important indicator to measure a person's success in learning.

Objective: The study aims to discover the influence of learning styles on the academic achievement index of FK UMSU students. **Method:** Analysis observational with cross-sectional approach. The respondents were 122 respondents taken by simple random sampling and slovin formula. The data were analyzed by using Kruskal-Wallis Test, with significant value $p < 0.05$. **Results:** Students GPA with a cum laude predicate with auditory learning styles 7(5.7%), GPA very satisfactory predicate with auditory learning style 65 (53.3%), GPA satisfactory predicate with auditory learning style 46 (37.7%), and no predicate with visual auditory learning style 4(3.3%). The result of Chi-Square t-test obtained $p=0.24$. **Conclusion:** The study shows no correlation between learning styles and academic achievement index of UMSU medical students.

Keywords : learning styles, GPA

Correspondence: Reyna Cintiya, FK UMSU
E-mail: reynacintya5@gmail.com

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan suatu indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan seseorang dalam belajar. Sementara belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.¹ Tujuan pembelajaran ialah merupakan sasaran yang akan dicapai pada akhir pengajaran dan juga kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang.² Dengan demikian belajar bertujuan agar perilaku mengalami perubahan secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi individu dengan lingkungan. Salah satu faktor yang berperan dalam proses belajar adalah karakteristik dari mahasiswa.¹ Mahasiswa yang mengetahui cara belajar atau "*knowing how to study*", akan sukses dalam proses belajarnya.²

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dimaknai sebagai faktor yang berasal dari dalam diri individu. Sebaliknya faktor eksternal berasal dari luar individu, yakni lingkungan di sekitar pembelajar. Sedangkan pendekatan belajar merupakan upaya seseorang dalam melakukan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran ini ada yang berorientasi kepada mahasiswa selaku peserta didik, ada juga yang berpusat pada dosen yang mengajar.³ Aktivitas pembelajaran tersebut merupakan perilaku individual yang spesifik, masing-masing memiliki gaya belajar dan gaya mengajar, yang menggambarkan gaya-gaya kepribadian individu yang bersangkutan.³

Pada tahap akademik mahasiswa kedokteran menghadapi lingkungan belajar yang berbeda, di samping memperoleh informasi dalam jumlah besar. Untuk mencapai hal itu, setiap mahasiswa harus beradaptasi atau mempunyai preferensi gaya belajar sendiri. Hal ini sangat penting, mengingat dalam pendidikan kedokteran mahasiswa dihadapkan begitu banyak materi atau ilmu pengetahuan yang harus dipelajari, keterampilan-keterampilan dasar yang harus dikuasai, dan ujian-ujian yang harus dilalui agar dapat memecahkan masalah kesehatan yang ada.³

Sebagai langkah awal pengalaman belajar adalah mengenal gaya belajar. Ada tiga macam gaya belajar yaitu: gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Meskipun kebanyakan orang mempunyai ketiga gaya belajar itu, tetapi hampir semua cenderung pada salah satu gaya belajar saja.⁴ Dalam proses belajar tidak ada cara belajar yang benar ataupun salah. Apabila mahasiswa mengetahui cara belajar dan pendekatan belajarnya maka hasil belajar yang didapatkan akan lebih efektif dan efisien.⁵ Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seseorang dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal.⁶ Setiap mahasiswa memiliki cara yang berbeda dalam memahami dan menyerap suatu informasi yang didapatkan.

Pengertian belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar merupakan suatu usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek.⁵ Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Cara

belajar yang efektif dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Dari hasil belajar yang dilakukan akan diperoleh suatu hasil belajar yaitu prestasi.⁵

Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seseorang dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal.⁶ Setiap mahasiswa memiliki cara yang berbeda dalam memahami dan menyerap suatu informasi yang didapatkan.

Klasifikasi Gaya Belajar

1. Gaya belajar visual

Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat sehingga mata sangat memegang peranan penting. Seseorang dengan gaya belajar visual akan lebih mudah mengerti dengan cara melihat gambar, grafik, huruf, bagan dan lainnya.⁷

Ciri - ciri gaya belajar visual adalah sebagai berikut:

- a. Lebih mudah mengingat dengan cara melihat
- b. Rapi dan teratur
- c. Lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan
- d. Biasanya tidak terganggu dengan suara ribut
- e. Lebih suka seni dibanding music

2. Gaya belajar auditorial

Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar dengan cara mendengar. Seseorang dengan gaya belajar ini, lebih dominan dalam menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain, ia mudah belajar, dan mudah menangkap stimulus atau rangsangan apabila melalui alat indera pendengaran. Orang dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada

kemampuannya untuk mendengar.⁷ Seorang yang bertipe auditorial akan mudah mempelajari bahan-bahan yang disajikan dalam bentuk suara (ceramah), begitu guru menerangkan mereka cepat menangkap bahan pelajaran, disamping itu mereka lebih mudah menangkap dengan cara diskusi.⁷

Ciri - ciri gaya belajar auditorial adalah sebagai berikut :

- a. Lebih mudah mengingat dengan cara mendengarkan daripada melihat
- b. Mudah terganggu dengan suara ribut
- c. Lebih suka musik dari pada seni
- d. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat.
- e. Berbicara dalam irama yang berpola.

3. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh, yakni ialah belajar dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik. Orang dengan gaya belajar ini lebih mudah menangkap pelajaran apabila bergerak, meraba, atau mengambil tindakan. Misalnya, seseorang baru memahami makna halus apabila indera perasanya telah merasakan benda yang halus.⁷ Ciri - ciri gaya belajar kinestetik adalah sebagai berikut :

- a. Menghapal dengan cara berjalan dan melihat
- b. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
- c. Tidak dapat duduk diam untuk jangka waktu yang lama
- d. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.

e. Banyak menggunakan isyarat tubuh

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti: penguasaan, pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru, kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.⁸Dalam pengertian prestasi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ialah hasil dari kegiatan belajar yang dicapai. Pencapaian hasil belajar dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif. Kategori IPK adalah sbb:

- IPK 3.51 – 4.00 = kategori 4 (dengan pujian)
- IPK 3.00 – 3.50 = kategori 3 (sangat memuaskan)
- IPK 2.00 – 2.99 = kategori 2 (memuaskan)
- IPK \leq 1.00 = kategori 1 (kurang)

Hasil belajar merupakan suatu indikator pencapaian belajar, karakteristik siswa, gaya hidup, lingkungan belajar, dan aktivitas pengajaran berkontribusi terhadap prestasi mereka.⁹Kemampuan belajar, motivasi belajar, kebiasaan belajar dan sikap belajar juga menunjukkan adanya hubungan dengan prestasi belajar mahasiswa.^{10,11} Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, tergolong pada: a. faktor intrinsik dan b. faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, seperti faktor biologis dan juga faktor psikologis. Keadaan yang perlu diperhatikan adalah kondisi fisik seseorang yang sehat dan segar bisa mempengaruhi prestasi belajarnya.^{11,12} Selain kondisi fisik, keadaan mental yang baik dan stabil juga dapat menunjang keberhasilan belajar individu.¹³ Sedangkan faktor

ekstrinsik, yaitu faktor yang berasal dari luar individu tersebut, seperti hubungan dengan keluarga yang harmonis dan dorongan positif yang diberikan oleh keluarga,¹⁴ juga sangat penting bagi mahasiswa untuk memilih waktu yang tepat dan dapat digunakan sebaik-baiknya untuk memulai proses belajar dan disisi lain dapat memilih waktu yang tepat untuk dapat melakukan kegiatan yang bersifat hiburan yang berguna untuk menyegarkan pikirannya. Adanya keseimbangan terhadap pemilihan waktu belajar dan waktu hiburan sangat diperlukan.^{11,16}

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*

Waktu dan Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada bulan Januari-Februari 2020

Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 FK UMSU yang menggunakan metode simple random sampling dan menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Data primer yang akan didapatkan dari mahasiswa/responden melalui kuesioner yang sudah disiapkan.

Data sekunder akan dikumpulkan melalui divisi *assessment* FK UMSU

Analisa Data

Hipotesa penelitian ini di uji dengan menggunakan *kruskal-willis Test* dengannilai P <0,05 sebagai batas kemaknaan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Distribusi IPK

	Prestasi Akademik	%
Dengan Pujian	7	5.7%
Sangat Memuaskan	65	53.3%
Memuaskan	46	37.7%
Kurang	4	3.3%

Data IPK yang didapatkan bawa IPK dengan pujian sebanyak orang (5.7%), IPK sangat memuaskan sebanyak 65 (53.3%), IPK memuaskan sebanyak 46 (37.7%), dan IPK kurang sebanyak 4 (3.3%).

Tabel 4.2 Distribusi Gaya Belajar

Gaya Belajar	N	%
Auditori	62	50.8
Visual	37	30.3
Kinestetik	23	18.9
Total	122	

Berdasarkan tabel 4.2, pada penelitian ini didapatkan bahwa gaya belajar yang banyak digunakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah gaya belajar auditori sebanyak 41 (33.6%), multimodal sebanyak 39 (32%), visual sebanyak 27 (22.1%), dan kinestetik sebanyak 15 (12.3%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Irma Rahmayani di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang menyatakan bahwa gaya belajar yang paling banyak digunakan adalah gaya belajar auditori, dan juga sesuai dengan penelitian Karen Kuniya tahun 2015 di Lampung yang mengatakan bahwa gaya belajar auditori yang paling banyak digunakan. Dan juga penelitian Hadi Peyman yang dilakukan disalah satu

universitas di Iran yang menyatakan bahwa gaya belajar auditori yang paling banyak digunakan sebanyak 17.7%.

Berdasarkan hasil statistik didapati nilai $p = 0.24$ dimana batas kemaknaan $p < 0.05$, sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara gaya belajar terhadap indeks prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil tersebut juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung hasil uji *chi square* didapatkan nilai p sebesar 0,26, sehingga H_0 diterima maka tidak terdapat hubungan. Begitupula dengan penelitian Nia Japlani yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dengan hasil uji *chi square* $p = 0.084$ yang menandakan tidak adanya hubungan.

Indeks Prestasi Akademik (IPK) mahasiswa dipengaruhi oleh factor internal dan factor eksternal. Factor eksternal meliputi keluarga, kurikulum dan pergaulan mahasiswa, sedangkan factor internal meliputi motivasi, kecerdasan. Selain factor internal dan factor eksternal, pendekatan belajar juga berperan dalam meningkatkan Indeks Prestasi (IPK) pendekatan yang mendalam (*deep approach*) belajar karena ada dorongan dari dalam (*intrinsik*). Mahasiswa dengan pendekatan ini belajar bersungguh sungguh memahami isi materi secara mendalam, baginya lulus adalah hal yang penting, tetapi yang lebih penting memiliki pengetahuan yang luas serta tahu cara mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Mahasiswa yang menggunakan *surface approach* belajar karena ada dorongan dari luar (*ekstrinsik*) takut tidak lulus dan akan malu. Oleh karena itu mahasiswa dengan *surface approach* belajar dengan santai, asal hapal dan tidak

mementingkan apakah ia paham dengan pelajarannya.

KESIMPULAN

1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara hubungan gaya belajar dan indeks prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Terdapat faktor internah dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhinya

2. Jenis gaya belajar yang paling dominan digunakan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah gaya belajar auditorik.

5.2 Saran

1. Untuk mahasiswa setelah mengetahui gaya belajarnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya dan dapat memaksimalkan cara yang efektif untuk dapat mempertahankan nilainya.

2. Untuk Universitas dapat memaparkan berbagai jenis macam cara pengajaran sehingga semua mahasiswa dengan gaya belajar yang berbeda dapat memahami semua materi pembelajaran.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneruskan penelitian yang lebih lanjut seperti faktor faktor yang mempengaruhi indeks prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jill A. Slater. Does gender influence learning style preferences of first-year medical students?.2015(31) 336–3423.doi: 10.7860/JCDR/2015/5809.3090
2. Maria, A and Andreea, B. (2014). Self-directed learning, personality traits and academic achievement.Procedia Social and Behavioral Sciences, hlm. 640-

644doi:
10.7860/JCDR/2014/8089.466.

3. Leatemala, L. D., Susilo, A. P., & Berkel, H. Self-directed learning readiness of Asian students: student perspective on a hybrid problem based learning curriculum. *International Journal of Medical Education*, 2016;7:385-392.
4. Shah DK, Yadav RL, Sharma D, et al. Learning approach among health sciences students in a medical college in Nepal: a cross-sectional study. *Advances in Medical Education and Practice*. 2016;7:137-143.
5. Nyambe, H., Harsono, & Rahayu, G. R.. Faktor-faktor yang mempengaruhi self directed learning readiness pada mahasiswa tahun pertama, kedua dan ketiga di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dalam PBL. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 2016;5(5), 67-77.
6. Saeid, N., & Eslaminejad, T. Relationship between student's self-directed-learning readiness and academic self-efficacy and achievement motivation in students. *International Education Studies*, 2017;10(1), 225-232
7. Kulkarni NS, Patil PA, Javali SB. Learning styles preferences of first year medical students of JN Medical College Belgaum: a single institute experience in Karnataka, India. *Natl J Integr Res Med*.2015;6(3):80-3.
8. López BG, Cerveró GA, Rodríguez JMS, Félix EG, Esteban PRG. Learning styles and approaches to learning in excellent and average first-year university students. *Eur J*

- Psychol Educ. 2013;28(4):1361-79
5
- 9..Ahmad A, Abulaban A, Al Shawwa L, Merdad A, Baghlaf S, Abu-shanab J, et al. Factors potentially influencing academic performance among medical students. *Adv Med Educ Pract* 2015;65;(23):145-156
 10. Ahmad A, Abulaban A, Al Shawwa L, Merdad A, Baghlaf S, Abu-shanab J, et al. Factors potentially influencing academic performance among medical students. *Adv Med Educ Pract* 2015;65;(23):145-156
 11. Saleh M. Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan kampus dan Aktif Berorganisasi Terhadap prestasi akademik. *J Phenomenom.* 2014;4(2):109–41.
 12. Rahmayani, I., Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar. 2017
 13. Kharb, P., Samanta, P., Jindal, M., Singh, V. The learning styles and the preferred teaching-learning strategies of first year medical students. *J Clin Diagn Res*;2013;7:92-1089
 14. Sarabi-Asiabar, A., *et.al*, The Relationship Between Learning Style Preferences and Gender, Educational Major and Status in First Year Medical Student, Iran *Red Crescent Med J*, 17(1): 2015:77-83
 15. Suryono., 2015. Implementasi Belajar dan Pembelajaran. Sumedang. 2015;234-289
 - 16 Kuniya, K., 2015. Hubungan Gaya Belajar dan Pendekatan Belajar terhadap Hasil Ujian Praktikum Anatomi pada Mahasiswa Kedokteran Angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, *Majority*;2018;7(2):1-6
 17. Hadi Peyman., 2014, Using VARK Approach for Assessing Preferred Learning Styles of First Year Medical Sciences Students: A Survey from Iran, *Journal of Clinical and Diagnostic Research.* 2014 Aug, Vol-8(8): GC01-GC04, DOI: 10.7860/JCDR/2014/8089.4667
 18. Japlani Nia., Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Angkatan 2015, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia, 2018